

TANAMAN HERBAL SEBAGAI TANAMAN HIAS DAN TANAMAN OBAT

Fajar Hidayanto¹, Dedi Setia Ardi², Mohammad Zidni Ilmi³, Iqbal Gifani Sutopo⁴,
Ashar Maulana Religia⁵, Futihat Nikmatul Millah⁶, Yuyun Novia Sari⁷,
Amelia Najmi Zakiyya⁸, dan Yessi Nurul Afifah²

¹Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia

²Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

³Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Indonesia

⁴Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia

⁵Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Islam Indonesia

⁶Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia

⁷Jurusan Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Indonesia

⁸Jurusan Hukum Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia

ABSTRACT

Herbal plant is plant that have been identified and are known by human observation has useful compounds to prevent, cure, perform specific biological functions, to prevent the attack of insects and fungi. With so many benefits that can be obtained from herbs, utilizing the yard area as the land to grow the herbs will bring many benefits. Herbal plants that do not require large areas for planting will greatly facilitate cultivation. In conjunction with Tilik event at 2016, the author initiated a socialization and direct practice home gardens as growing media herbs. With hope, will provide many benefits for the citizens of Dukuh Jati, Desa Gerposari, Kulon Progo, Yogyakarta.

Keywords: Herbal Plant, Yard, Counseling.

ABSTRAK

Tanaman herbal adalah tumbuhan yang telah diidentifikasi dan diketahui berdasarkan pengamatan manusia memiliki senyawa yang bermanfaat untuk mencegah, menyembuhkan penyakit, melakukan fungsi biologis tertentu, hingga mencegah serangan serangga dan jamur. Dengan banyaknya khasiat yang bisa didapatkan dari tanaman herbal, memanfaatkan lahan pekarangan sebagai lahan menumbuhkan tanaman herbal akan membawa banyak manfaat. Tanaman herbal yang tidak membutuhkan lahan luas untuk menanam pun akan sangat memudahkan pembudidayaannya. Sekaligus menyongsong perlombaan Tilik pada 2016, penulis menginisiasi sebuah sosialisasi dan praktik langsung pemanfaatan pekarangan rumah sebagai media tanam tumbuhan herbal. Dengan harapan, akan memberi banyak manfaat bagi warga Dukuh Jati, Desa Gerposari, Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Keywords: Tanaman Herbal, Pekarangan Rumah, Sosialisasi.

1. PENDAHULUAN

Tanaman herbal adalah tumbuhan yang telah diidentifikasi dan diketahui berdasarkan pengamatan manusia memiliki senyawa yang bermanfaat untuk mencegah, menyembuhkan penyakit, melakukan fungsi biologis tertentu, hingga mencegah serangan serangga dan jamur. Setidaknya 12 ribu senyawa telah diisolasi dari berbagai tumbuhan obat di dunia, namun jumlah ini hanya sepuluh persen dari jumlah total senyawa yang dapat diekstraksi dari seluruh tumbuhan obat [Tapsell, 2006].

Dengan banyaknya khasiat yang bisa didapatkan dari tanaman herbal, memanfaatkan lahan pekarangan sebagai lahan menumbuhkan tanaman herbal akan membawa banyak manfaat. Tanaman herbal yang tidak membutuhkan lahan luas untuk menanam pun akan sangat memudahkan pembudidayaannya. Masyarakat kaan memiliki tanaman yang bisa dimanfaatkan untuk mencegah dan mengobati berbagai macam penyakit. Sehingga, masyarakat bisa menghindari penggunaan obat-obatan kimia yang berlebihan. Tumbuhan herbal yang bisa ditanam di pekarangan rumah antara lain lidah buaya, temulawak, kunyit, kemangi, cocor bebek, daun dewa, belimbing wuluh, daun kemangi, cabai, bawang putih, hingga ketumbar [Kahairudi, 2015 dan Ibo, 2015].

Berdasarkan banyaknya khasiat dan kemudahannya, penulis berinisiatif membantu dan menginformasikan masyarakat Dukuh Jati, Desa Gerbosari, Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta bagaimana cara menanam tanamah herbal. Bentuk penginformasiannya tidak hanya sosialisasi, namun juga praktik langsung. Dengan harapan, seluruh masyarakat Dukuh Jati bisa memanfaatkan pekarangannya yang tak terpakai dengan lebih baik. Selain itu, wawasan dan pengetahuan yang dipaparkan bisa menjadi bekal masyarakat Dukuh Jati untuk menyongsong lomba Tilik pada tahun 2016.

2. METODE PELAKSANAAN

Sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan pekarangan sebagai media tanam tumbuhan herbal dilaksanakan dalam tiga bentuk, yaitu survei harga bibit, pembuatan sekam, dan sosialisasi beserta praktik penanaman. Adapun rincian detail tahap pembuatan sekam, sosialisasi hingga praktik penanaman adalah seperti berikut.

Tabel 1. Jadwal Praktik dan Sosialisasi Penanaman Tumbuhan Herbal

No	Kegiatan	Lokasi
1	Sosialisasi kegiatan	Dukuh Jati
2	Survei harga bibit	Desa Gerposari
3	Survei harga bibit	Desa Gerposari
4	Pembuatan sekam	Dukuh Jati
5	Pembuatan sekam	Dukuh Jati
6	Pembuatan sekam	Dukuh Jati
7	Praktik penanaman herbal	Dukuh Jati
8	Praktik penanaman herbal	Dukuh Jati
9	Praktik penanaman herbal	Dukuh Jati
10	Evaluasi kegiatan	Dukuh Jati

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bertepatan dengan persiapan warga untuk menyongsong perlombaan Tilik, antusiasme warga mengikuti praktik dan pelatihan pemanfaatan pekarangan sebagai media tanam tumbuhan herbal sangat tinggi. Warga Dukuh Jati pun dengan mudah dan tidak membutuhkan waktu lama sudah memahami bagaimana membudidayakan tanaman herbal sehingga ke depannya pekarangan kosong mereka akan digunakan sebagai media tanam.

Dokumentasi praktik dan pelatihan pemanfaatan pekarangan sebagai media tanam tumbuhan herbal adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Pembuatan Sekam



Gambar 2. Praktik Penanaman Tumbuhan Herbal

4. KESIMPULAN

Sosialisasi dan praktik pemanfaatan pekarangan kosong sebagai media tanam tumbuhan herbal tidak mengalami kendala yang berarti. Pra pelaksanaan pun tidak terjadi kendala. Setiap kegiatan pada akhirnya berjalan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan. Warga begitu antusias mengikuti setiap sesi yang dilangsungkan penulis. Dengan pengetahuan dan wawasan baru ini, penulis sangat berharap penanaman tanaman herbal bisa dimanfaatkan lebih jauh dan lebih bermanfaat lagi.

5. REFERENSI

- Ibo, Ahmad. 2015. Dalam artikel Liputan6: Ini 6 Tanaman Obat yang Perlu Anda Tanam di Rumah. Didapat dari: <http://lifestyle.liputan6.com/read/2552795/ini-6-tanaman-obat-yang-perlu-anda-tanam-di-rumah>.
- Kahairudin, Zamroni. 2015. Dalam artikel Satu Jam: Mempercantik Pekarangan Rumah dengan Tanaman Obat. Didapat dari: <http://www.satujam.com/mempercantik-pekarangan-rumah-dengan-tanaman-obat/>.
- Tapsell, L.C., Hemphill, I., Cobiac, L., Patch, C.S., Sullivan, D.R., Fenech, M., Roodenrys, S., Keogh, J.B., Clifton, P.M., Williams, P.G., Fazio, V.A., dan Inge, K.E.. 2006. *Health Benefits of Herbs and Spices: The Past, The Present, The Future*. US National Library of Medicine. National Institutes of Health. Maryland.